BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit adalah tanaman yang produktif, tanaman kelapa sawit adalah tanaman penghasil produksi minyak paling tinggi dari seluruh tanaman penghasil minyak yang lainnya. Tanaman kelapa sawit dapat menghasilkan keuntungan yang berlimpah bagi petani dan perusahaan pabrik kelapa sawit yang mengelolah tanaman kelapa sawit, akibat meningkatnya pertumbuhan penduduk di dunia, maka kebutuhan minyak nabati yang di butuhkan oleh penduduk di dunia semakin meningkat.

Tandan buah segar (TBS) yang telah di lakukan beberapa tahapan pengolahan di pabrik kelapa sawit yaitu menghasilkan minyak kasar kelapa sawit/*Crude Palm Oil* (CPO) dan inti buah kelapa sawit. *Crude Palm Oil* (CPO) di gunakan sebagai bahan baku pembuatan minyak makan dan produk-produk pangan lainnya. (Pahan, 2006).

Dalam pengolahan buah kelapa sawit, dilakukan proses ekstraksi atau pengambilan minyak dari *mesokarp* yang terjadi pada stasiun press. Proses pencabikan dan pengepressan buah atau yang sering disebut pengempaan buah dimulai dengan mengaduk dan mencabik berondolan terlebih dahulu, dengan tujuan melumatkan buah dan memberi panas dengan suhu 95°C agar proses pemisahan minyak dan penguraian antara ampas dan biji yang maksimal.

Pada saat proses penguraian antara ampas dan biji yang dilakukan pada *Cake Breaker Conveyor* sangat di pengaruhi terhadap hasil keluaran dari mesin *press*. Apabila hasil keluaran dari mesin *prees* kurang maksimal, maka dapat menyebabkan penguraian antara ampas dan biji yang di lakukan pada *Cake Breaker Conveyor* kurang maksimal dan dapat menyebabkan kerusakan pada *Cake Breaker Conveyor*, dalam proses penguraian yang kurang maksimal akan mempengaruhi terhadap kinerja pada stasiun selanjutnya. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk menganalisis pengaruh penguraian *fiber* dan *nut* di *cake breaker conveyor*.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui pengaruh kadar air terhadap hasil pemisahan *fiber* yang terikut pada *nut polishing drum*.

1.3 Manfaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini nantinya dijadikan bahan acuan bagi pabrik kelapa sawit untuk pengaturan kadar air yang sesuai terhadap hasil pemisahan *fiber* yang terikut pada *nut polishing drum*.